

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari penjabaran yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, sampailah pada tahap kesimpulan yang dapat disarikan dari penelitian ini. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan penulis:

1. Bentuk sintesa dari filsafat jiwa Shadra dan Freud pada skala kasar akan tampak melebur menjadi satu, namun pada skala yang lebih rinci akan terlihat bahwa salah satu antara tesis atau anti-tesis mendominasi yang lainnya dalam satu waktu. Sebagaimana dalam hasil penelitian ini yang mencoba menemukan sintesa sekaligus meramalkan bentuk baru dari persinggungan kedua gagasan yang telah dikaji. Kedua gagasan mampu berjalan seiring dengan selaras namun pada waktu-waktu tertentu akan ada yang lebih mendominasi dan itu terjadi secara bergantian antara kedua paradigma.
2. Gagasan yang lebih mudah diaplikasikan akan tampak lebih mendominasi, yang dalam hal ini adalah gagasan dari Freud. Maka, sintesa bisa terjadi bila kedua gagasan berjalan seiring namun dalam sisi berbeda, yaitu gagasan Shadra yang mewakili spiritualitas dan memiliki basis moral lebih kuat akan menjadi ruh dari kajian ilmu jiwa. Gagasan Freud di sisi lain akan menjadi basis praktis terutama mengenai hal yang berkaitan dengan realitas eksternal.

B. Saran

1. Bagi pembaca secara umum, tulisan ini adalah sebuah karya ilmiah biasa yang ditulis berdasarkan prosedur standar sebagaimana karya ilmiah lainnya. Segala hal yang dipaparkan benar-benar objektif dan tidak memiliki tendensi nilai di luar kepentingan ilmu pengetahuan. Hal tersebut perlu disampaikan mengingat dua tokoh yang sedang dikaji memiliki beberapa detail gagasan dan latar belakang yang dapat menimbulkan beberapa bentuk sensitivitas untuk kalangan tertentu. Penulis sangat mengharapkan keterbukaan pikiran dari para pembaca sekalian.
2. Untuk kalangan akademis atau peneliti selanjutnya, sangat disarankan untuk memahami “posisi” dari penelitian ini dengan cara memahami serta membandingkannya dengan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan. Diharapkan setelah memahami posisi penelitian ini, peneliti selanjutnya mampu mengetahui kelebihan dan kekurangannya, sehingga mampu membuat kritik dan penelitian lanjutan yang relevan.
3. Bagi peminat kajian filsafat dan ilmu jiwa, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan terlalu general, sehingga ada beberapa hal yang belum dijelaskan secara rinci. Maka, hendaknya pembaca dari kalangan peminat studi yang berkaitan juga membaca sumber lain terutama yang lebih otoritatif sebagai pembanding. Namun demikian, setidaknya ada hal baru dari hasil penelitian ini yang patut untuk dipahami sebagai khazanah pengetahuan dalam kajian filsafat dan ilmu jiwa.